**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap Profitasbilitat pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Secara parsial variabel *Current Ratio* (X1) memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung < t tabel (-0,626 < 2,048)
	2. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai t hitung < t tabel (-1,752 < 2,048)
	3. Secara simultan variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya hipotesis pada penelitian ini diterima, terbukti dari nilai nilai Fhitung < Ftabel (1,535 < 3.35).

**5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari jumlah sampel yang digunakan, periode penelitian, maupun faktor-faktor yang diteliti.

* 1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan dan jumlah sampel 8 perusahaan.
	2. Periode penelitian yang diamati terbatas karena hanya mencakup tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.
	3. Penulis melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan laba hanya dengan menggunkan rasio keuangan dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti kebijakan manajemen. Adapun rasio keuangan yang menjadi fokus penelitian terbatas pada *current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan gross profit margin.*

**5.3. Saran**

1. Perusahaan diharapkan mampu mengoptimalkan *current ratio* agar memberikan ketersediaan modal kerja untuk mendukung aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan sehingga profitabilitas meningkat.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengendalikan *debt to equity ratio* atau tingkat hutangnya secara baik karna jika hutang perusahaan tinggi akan berdampak buruk pada profit yang mengakibatkan ROA menurun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau dengan variabel-variabel yang mempengaruhi *current ratio* pada perusahaan Perkebunan yag terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti modal kerja, pertutaran penjualan, dan lain sebagainya.